

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “SERUAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA* SEBAGAI PEDOMAN GEREJA UNTUK MENANGGAPI PERMASALAHAN KELUARGA KATOLIK (Sebuah Studi Pada Rubrik Konsultasi Keluarga Majalah HIDUP Edisi 2020-2021)”. Pemilihan judul skripsi ini didasari oleh ketertarikan penulis terhadap dokumen Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*. Dokumen ini ditulis oleh Paus Fransiskus sebagai bentuk keprihatinannya terhadap realitas kehidupan keluarga Katolik di seluruh dunia. Dalam *Amoris Laetitia*, Paus Fransiskus menguraikan pandangannya berdasarkan hasil sinode para uskup seluruh dunia pada tahun 2014 dan 2015 yang membahas tentang masalah keluarga zaman ini. Misalnya, keluarga Katolik yang mengalami krisis dalam perkawinannya dan kurang mendapat penanganan yang sesuai sehingga berujung pada perpecahan, perceraian, pembatalan nikah, dan memulai perkawinan baru. Realitas yang sama juga ditemukan di Indonesia. Melalui rubrik konsultasi keluarga Majalah HIDUP, penulis menemukan keluarga yang bercerita tentang upaya mereka mendapatkan solusi atas permasalahan keluarga yang dialaminya. Hal inilah yang menjadi persoalan pokok dalam skripsi ini, yakni sejauh mana Seruan Apostolik *Amoris Laetitia* menjadi pedoman Gereja untuk menanggapi permasalahan keluarga Katolik (dalam rubrik konsultasi keluarga Majalah HIDUP edisi 2020-2021). Persoalan ini dikaji menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui permasalahan keluarga yang dominan muncul dalam rubrik konsultasi keluarga Majalah HIDUP edisi 2020-2021. Paus Fransiskus menyerukan kepada Gereja untuk selalu merangkul dan mendukung keluarga-keluarga yang mengalami permasalahan dalam perkawinannya dengan penuh belas kasih sebab dalam situasi apapun mereka tetap merupakan anggota Gereja. Gereja perlu senantiasa menerima, menyambut, dan merawat mereka seperti seorang ibu yang selalu setia merawat anaknya dengan penuh kasih. Para imam yang bertanggung jawab terhadap perkawinan Kristiani semestinya mendengarkan mereka dengan menggunakan hati nurani dan penegasan roh sesuai dengan kompleksitas permasalahan yang mereka alami.

Kata-kata Kunci: *Amoris Laetitia*, permasalahan keluarga, Paus Fransiskus, majalah HIDUP.

ABSTRACT

The title of this thesis is "AMORIS LAETITIA'S APOSTOLIC EXHORTATION AS A CHURCH'S GUIDELINE IN RESPONDING THE CATHOLIC FAMILIES PROBLEMS (A Study on the Family Consultation Rubric of HIDUP Magazine, Edition 2020-2021)". This thesis based on the author's interest in the Apostolic Exhortation Amoris Laetitia document. This document was written by Pope Francis as his concern for the reality of Catholic family life around the world. In Amoris Laetitia, Pope Francis outlines his views based on the results of the synods of bishops around the world in 2014 and 2015 which discussed today's family issues. For example, many Catholic family are experiencing a crisis in their marriage and lack of proper care, which leads to splits, divorces, annulments, and starting new marriages. The same reality is also found in Indonesia. Through the family consultation rubric of HIDUP Magazine, the author found families who talked about their efforts to find solutions to their family problems. This is the main issue in this thesis, namely the extent to which the Apostolic Exhortation Amoris Laetitia becomes the Church's guidelines in responding the Catholic families problems (in the family consultation rubric of HIDUP Magazine 2020-2021 edition). This issue was studied by using descriptive analysis with a qualitative approach to determine the dominant family problems that appeared in the 2020-2021 edition of the family consultation rubric of HIDUP Magazine. Pope Francis called on Church to always embrace and support families who are experiencing problems in their marriage with compassion because under any circumstances they remain members of the Church. The Church needs to always receive, welcome, and care for them like a mother who is always faithful to care for her child with love. The priests who are responsible for Christian marriages should listen to them using conscience and discernment according to the complexity of the problems they are experiencing.

Keywords: Amoris Laetitia, Family Problems, Pope Francis, HIDUP Magazine.